

BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai perhitungan harga pokok kamar hotel dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat perbedaan antara harga pokok kamar yang ditentukan oleh pihak manajemen hotel Sahid Bangka dan dengan penerapan *activity based costing*.
2. Perhitungan harga pokok kamar hotel Sahid menggunakan metode *activity based costing* (ABC) menghasilkan harga pokok kamar yang lebih rendah, sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan karena metode perhitungan metode ABC dapat membesarkan *markup* yang dihasilkan oleh perusahaan.
3. Perhitungan harga pokok kamar hotel Sahid Bangka dengan menggunakan metode *activity based costing* (ABC) untuk semua tipe kamar memberikan hasil perhitungan harga pokok kamar relatif lebih rendah dari pada perhitungan secara konvensional.
4. Tarif kamar hotel dengan menggunakan metode *activity based costing* (ABC) menjadi lebih akurat dibandingkan menggunakan metode konvensional/tradisional dikarenakan *activity based costing* (ABC) membebaskan harga pokok sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, penulis memberikan saran perbaikan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan perhitungan yang lebih spesifik lagi dalam pengujian terhadap metode *activity based costing* (ABC) sehingga bisa didapatkan hasil penelitian dengan gambaran dan perhitungan yang lebih akurat dan lebih baik lagi.
2. Penelitian selanjutnya juga dapat dikembangkan dengan menambah variabel dan sampel penelitian agar penelitian selanjutnya dapat menambah sumber informasi dan referensi.

